

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi Dan Misi Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan

Visi Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan :

”Terwujudnya sarana dan prasarana infrastruktur jalan dan jembatan yang optimal guna menunjang perekonomian daerah”

Misi Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan :

1. Mewujudkan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana jalan secara transparan, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melaksanakan pengelolaan jaringan jalan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan secara berkualitas.
3. Menerapkan organisasi yang efisien, tata laksana yang efektif dan terpadu dengan prinsip *good governance* didukung oleh SDM yang profesional dan sarana prasarana memadai

4.2 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan

Tujuan

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan, kehandalan mutu infrastruktur dan kuantitas infrastruktur bina marga meliputi jaringan jalan dan jembatan dalam rangka memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana jalan serta mendorong berkembangnya industri konstruksi yang kompetitif.
3. Terwujudnya organisasi dan penatalaksanaan yang efisien, efektif dan produktif didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, organisasi dan sarana prasarana aparatur

Sasaran

a. Sasaran Tujuan 1

1. Meningkatnya kenyamanan pengguna jalan dengan tersedianya prasarana jalan secara optimal sehingga meningkatkan produksi ekonomi.
2. Terpeliharanya jalan/jembatan dalam kondisi baik dan sedang agar dapat berfungsi sesuai dengan tingkat pelayanan dan umur rencana;

b. Sasaran Tujuan 2

1. Pengurangan kesenjangan antar daerah, kelompok pendapatan, aksesibilitas antar daerah dan wilayah melalui peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang sinergis dengan potensi dan kebutuhan pengembangan wilayah;
2. Peningkatan pemanfaatan dan pengendalian tata ruang sesuai RTRW melalui pelestarian sumber daya alam , pemanfaatan sumber energi terbaru , konversi , penegakan hukum , pertanahan dan lingkungan serta mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan.
3. Tersedianya penyedia jasa yang profesional dan bertanggungjawab

c. Sasaran Tujuan 3 :

1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.
2. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur.
3. Meningkatnya disiplin kinerja aparatur.
4. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.
5. Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1 (2012)	2 (2013)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2016)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan, kehandalan mutu infrastruktur dan kuantitas infrastruktur bina marga meliputi jaringan jalan dan jembatan dalam rangka memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.	1. Meningkatnya kenyamanan pengguna jalan dengan tersedianya prasarana jalan secara optimal sehingga meningkatkan produksi ekonomi.	Meningkatnya prosentase panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik	12,66 km	14,24 km	17,78 km	20,82 km	23,41 km
		2. Terpeliharanya jalan/jembatan dalam kondisi baik dan sedang agar dapat berfungsi sesuai dengan tingkat pelayanan dan umur rencana;	Meningkatnya prosentase panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik					
		3. Terwujudnya peningkatan struktur dan kapasitas jalan /jembatan yang mengalami penurunan pelayanan , serta tersedianya lahan untuk pengembangan jaringan	Meningkatnya prosentase panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik					
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, pemeliharaan dan pemanfaatan prasarana jalan serta mendorong berkembangnya industri konstruksi yang	1. Pengurangan kesenjangan antar daerah, kelompok pendapatan, aksesibilitas antar daerah dan wilayah melalui peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang sinergis dengan potensi dan kebutuhan pengembangan wilayah;	Berkurangnya kesenjangan antar daerah, kelompok pendapatan, aksesibilitas antar daerah dan wilayah melalui peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang sinergis dengan potensi dan kebutuhan pengembangan wilayah					

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1 (2012)	2 (2013)	3 (2014)	4 (2015)	5 (2016)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	kompetitif.	2. Peningkatan pemanfaatan dan pengendalian tata ruang sesuai RTRW melalui pelestarian sumber daya alam , pemanfaatan sumber energi terbaru , konversi , penegakan hukum , pertanahan dan lingkungan serta mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan.	Meningkatnya pemanfaatan dan pengendalian tata ruang sesuai RTRW melalui pelestarian sumber daya alam , pemanfaatan sumber energi terbaru , konversi , penegakan hukum , pertanahan dan lingkungan serta mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan.					
		3. Penyediaan penyedia jasa yang profesional dan bertanggungjawab	Tersedianya penyedia jasa yang profesional dan bertanggungjawab					
3	Terwujudnya organisasi dan penatalaksanaan yang efisien, efektif dan produktif didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, organisasi dan sarana prasarana aparatur	1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran.	1. Tercukupinya penyediaan jasa maupun barang bagi keperluan administrasi perkantoran secara optimal					
		2. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur.	1. Tercukupinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur secara optimal					
		3. Meningkatkan disiplin kinerja aparatur.	1. Terwujudnya disiplin aparatur					
		4. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur.	1. Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur khususnya dalam bidang kebinamargaan					
		5. Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1. Tersusunnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					

4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan

Untuk menangani permasalahan tersebut diatas Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan berupaya menyusun strategi baik dari aspek teknis maupun aspek keuangan.

1. Strategi Teknis

Untuk mengatasi persoalan kondisi tanah dasar yang berupa tanah lempung (Clay Expansive) dengan $CBR \leq 5 \%$, maka Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan akan menerapkan Konstruksi Beton Bertulang (*Rigid Pavement*) dengan ketebalan 20 cm. Sejauh ini terbukti cukup berhasil. Konstruksi ini meskipun mahal tetapi umur konstruksinya diprediksikan bisa mencapai ± 15 tahun, bahkan dalam masa umur pelayanan dapat dikatakan tanpa pemeliharaan. Dengan kata lain meskipun memerlukan biaya investasi mahal pada awal proyek, akan tetapi secara ekonomi untuk 15 tahun kedepan pilihan konstruksi ini sangat menguntungkan.

Sedangkan untuk kondisi jalan yang cukup mantap (jalan yang kondisi pondasi bawah baik dan hanya rusak pada bagian lapis permukaannya saja) akan dilaksanakan perbaikan-perbaikan dan melapisi bagian atas dengan Hotmix/ATB+HRS dengan ketebalan (ATB minimal 5cm + HRS/AC minimal 3cm). Konstruksi ini untuk kondisi jalan yang cukup mantap sangat cocok. Umur konstruksi *Flexible Pavement* ini diprediksikan dapat mencapai 4 tahun, namun selama umur pelayanan perlu ada pemeliharaan dan sebelum akhir umur pelayanan bila diperlukan harus diadakan pelapisan ulang (*overlay*).

2. Strategi Keuangan

Mengingat panjang total jalan kabupaten yang mencapai 883, 1 km sedangkan jalan yang dalam kondisi baik hanya $\pm 280,944$ km ($\pm 31,81 \%$) dan sisanya $\pm 602,156$ km ($\pm 68,19 \%$) dalam kondisi rusak, jika pembangunan dilaksanakan selama kurun waktu lima tahun berjalan akan membutuhkan biaya \pm **Rp. 1,36 Triliun**. Biaya tersebut sangat tidak mungkin disediakan untuk penyelesaian pembangunan jalan tersebut, mengingat kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Grobogan sangat terbatas. Untuk itu Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan dalam rangka penyelesaian permasalahan pembangunan jalan tersebut akan memprioritaskan jalur trayek angkutan umum, dengan memprogramkan secara bertahap selama 5 (lima) tahun kedepan (2012 s/d 2016) dengan memperhitungkan penyesuaian harga akibat inflasi dan lain-lain yang mengakibatkan kenaikan harga. Adapun jalur trayek yang dalam kondisi baik hanya $\pm 96,479$ km ($\pm 53,26 \%$) dan sisanya $\pm 84,652$ km ($\pm 46,74 \%$) dalam kondisi rusak. Dalam hal ini diasumsikan kenaikan harga sebesar 6,74% per tahun. Sebagai gambaran besarnya biaya investasi untuk konstruksi jalan per km dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Perkiraan Biaya Konstruksi
Jalan Beton Bertulang Lebar 4 m

Tahun Pelaksanaan	Panjang Jalan Yang Dibangun (Km)	Biaya Per Km (Rp)	Biaya Total (Rp)	Asumsi Kenaikan Harga
2012	120,431	1.974.327.084	237.770.185.053	6,74%
2013	120,431	2.107.396.729	253.795.895.526	6,74%
2014	120,431	2.249.435.269	270.901.738.884	6,74%
2015	120,431	2.401.047.206	289.160.516.085	6,74%
2016	120,431	2.562.877.788	308.649.934.869	6,74%
Jumlah	602,156		1.360.278.270.417	Jumlah

Program Rencana Lima Tahun (2012 s/d 2016) Penanganan Ruas Jalan Jalur Trayek Angkutan Umum Kabupaten Grobogan, secara lebih rinci sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Daftar Perkiraan Biaya Konstruksi Jalur Trayek
dan Non Jalur Trayek

Tahun Pelaksanaan	Rencana Total Dana APBD (Rp)	Rencana Total Panjang (km)	Rencana Alokasi			
			Jalur Trayek		Non Jalur Trayek	
			Biaya (Rp)	Panjang (km)	Biaya (Rp)	Panjang (km)
2012	25.000.000.000	12,66	3.600.000.000	1,78	21.400.000.000	10,88
2013	30.000.000.000	14,24	4.300.000.000	2,00	25.700.000.000	12,23
2014	40.000.000.000	17,78	5.700.000.000	2,50	34.300.000.000	15,28
2015	50.000.000.000	20,82	7.100.000.000	2,93	42.900.000.000	17,90
2016	60.000.000.000	23,41	8.500.000.000	3,29	51.500.000.000	20,12
Jumlah	205.000.000.000	88,92	29.200.000.000	12,50	175.800.000.000	76,42

Untuk mewujudkan program tersebut perlu adanya *komitmen bersama dan usaha keras dari berbagai lembaga baik dari Eksekutif, Legislatif dan masyarakat jasa konstruksi*. Komitmen tersebut akan tercermin pada pengalokasian dana untuk penyelesaian penanganan ruas jalan jalur trayek angkutan umum sebagai prioritas utama dalam komposisi anggaran APBD pada setiap tahun anggaran kedepan, serta adanya usaha dan semangat dari aparat Dinas Bina Marga untuk meningkatkan sumber daya

manusia dan profesionalisme dalam perencanaan dan pengawasan konstruksi serta itikad baik dan profesionalisme dari para penyedia jasa konstruksi dalam melaksanakan pembangunan jalan dengan baik.

Kebijakan

Untuk menangani permasalahan tersebut diatas Dinas Bina Marga Kabupaten Grobogan berupaya menyusun kebijakan sebagai berikut.

1. Ruas jalan yang dilalui jalur trayek angkutan umum (bus maupun angkutan kota) sebagai Penjabaran Visi Misi Dinas Bina Marga menjadi Prioritas Utama
2. Ruas jalan kabupaten di luar jalur trayek yang mempunyai nilai strategis baik secara ekonomi maupun sosial (Ruas Jalan Strategis) sebagai Prioritas Kedua
3. Jalan kabupaten di luar jalur trayek dan diluar jalur strategis (jalan dengan LHR rendah) sebagai Prioritas Ketiga